

**"JUAL BELI SISA BAHAN MATERIAL BANGUNAN FASILITAS  
PUBLIK DALAM TINJAUAN FIQH MUAMALAH (STUDI KASUS DI  
KENAGARIAN INDERAPURA KEC. PANCUNG SOAL KAB. PESISIR  
SELATAN)."**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Hukum Islam Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

**Oleh:**

**WANI MARDIANI  
NIM: 1413030234**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

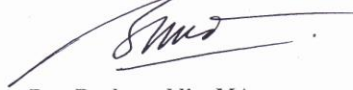
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syaria'ah Fakultas Syaria'ah UIN Imam Bonjol Padang atas nama **Wani Mardiani, Bp 1413030234** dengan judul "**Jual Beli Sisa Bahan Material Bangunan Fasilitas Publik Dalam Tinjauan Fiqh muamalah (Studi Kasus Di Kenagarian Inderapura Kec. Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan).**" Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah*.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

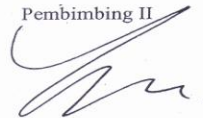
Padang, 08 Agustus 2018

Pembimbing I



**Drs. Burhanuddin, MA**  
NIP. 19580727 199403 1001

Pembimbing II



**Yecki Bus, M.Ag**  
NIP. 19780701 200604 1003

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Jual Beli Sisa Bahan Material Bangunan Fasilitas Publik Dalam Tinjauan Fiqh Muamalah (Studi Kasus Di Kenagarian Inderapura Kec. Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan).**" Di susun oleh **Wani Mardiani Bp. 1413030234** pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah. Salah satu syarat jual beli adalah milik sendiri, barang yang bukan milik sendiri tidak boleh diperjualbelikan kecuali ada mandat (izin) yang diberikan oleh pemilik. Sedangkan fakta yang terjadi di lapangan adalah pekerja proyek jalan menjual sisa material kepada masyarakat. Sedangkan barang itu bukan miliknya. Penulis tertarik untuk membahasnya terhadap jual beli sisa bahan material bangunan fasilitas publik oleh pekerja jalan raya. Adapun pertanyaan penelitian adalah *pertama*: Bagaimana praktek jual beli bahan material bangunan fasilitas publik oleh pekerja jalan kepada masyarakat. *Kedua*: Mengapa pekerja jalan tersebut menjual sisa bahan material bangunan fasilitas publik kepada pihak lain. *Ketiga*: Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap jual sisa bahan material bangunan oleh pekerja tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis melakukan penelitian ini adalah dengan pendekatan *Field research* yaitu riset lapangan dengan teknik wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait yang berhubungan langsung dengan masalah yang penulis bahas. Dalam penelitian *field research* ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan nara sumber yang terkait dengan masalah yang penulis angkat. Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah tak terstruktur. Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis mencoba mengkaitkannya dengan beberapa buku yang berhubungan langsung dengan permasalahan ini. Maka penulis berkesimpulan bahwa *pertama*: Pekerja menjual sisa bahan material tersebut dengan cara menawarkan atau memberitahukan ke masyarakat dan dipesan dari masyarakat tersebut. *Kedua*: Sisa bahan itu tidak akan diambil lagi oleh pemiliknya. *ketiga*: Adapun tinjauan dari fiqh muamalah yaitu hukumnya bathil. Karena praktek jual beli yang dilakukan oleh pekerja proyek tersebut tidak memenuhi rukun dan syarat jual beli yang telah ditentukan syari'at Islam.

## ABSTRACT

This thesis is entitled “**Buying and Selling the Remeaning Materials OF public facility building in a review of fiqh Muamalah (Case studi in Kengarian Inderapura Kec. Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan)**” arranged by **Wani Mardiani BP. 1413030234** on the Shari’ah faculty majoring in Shari’ah Economic Law. On conditions for buying and selling is own property, goods that are not their own are not allowed to be traded unless a permit is given by the owner. While the facts that occur in the field are road project workers who sell leftover materials to the community whereas the item does not belong to him. The author is interested in discussing the sale and purchase of the remaining materials to build public facilities by highway works. The research questions, *first*: How is the practice of buying and selling materials to build public facilities by road workers to the public. *Second*: Why road workers sell to building materials of the public. *Third*: How to review the Muamalah fiqh to buy and selling building materials left by workers. To answer these questions the author conducted research with field research techniques, namely by interviewing the parties directly related to the problem that the author discussed. In this field study the author collected data by interviewing resource person related to the problems raised by the authors. The interview that the writer did was not structured. To support this research, the author tries to relate in to several books that relate directly to this problem. So the author concludes that *first*: The worker sells the remaining materials by offering or notifying the public. *Second*: Because the materials will not to taken again by the owner. *Third*: The review of fiqh muamalah is the law (may). Because the item becomes a modified item.